

ABSTRAK

Atiyyatur Rohmaniyah. 1710910031. *Sumber Belajar IPS Melalui Kearifan Lokal Tradisi Apitan Di Desa Wilalung Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. Skripsi, Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Kudus.*

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana sejarah dan pelaksanaan tradisi apitan di Desa Wilalung, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak. 2) Bagaimana nilai-nilai tradisi apitan yang dilaksanakan masyarakat di Desa Wilalung, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak. 3) Bagaimana tradisi apitan di Desa Wilalung, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak menjadi sumber belajar IPS.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, yang mana pendekatan kualitatif biasanya digunakan untuk mendeskripsikan fenomena secara mendalam dan menjawab rumusan masalah secara kompleks. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang mana proses penelitian ini berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi dengan jelas serta rinci. Penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan antara lain: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan/pemeriksaan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Sejarah tradisi apitan di Desa Wilalung ini berawal dari masyarakat yang akan mulai bercocok tanam harus melakukan selamatan yang kebetulan setiap pertama kali orang zaman dahulu mulai menanam atau turun pada bulan apit maka seterusnya setiap bulan apit diadakan bedah bumi atau sedekah bumi yang sering disebut masyarakat Desa Wilalung dengan apitan. Tahap pelaksanaan tradisi apitan di desa Wilalung yaitu rapat desa, menyembelih kerbau, membagikan berkat kemasyarakatan, tahlil dan do'a bersama serta pembagian makanan yang ditukar dengan masyarakat lainnya setelah itu dilanjutkan dengan acara hiburan pewayangan dan ketoprak serta penutup. 2) Nilai-nilai yang ada dalam tradisi apitan Desa Wilalung yaitu nilai pendidikan ketuhanan, nilai pendidikan sosial/kemasyarakatan, nilai pendidikan moral, nilai syukur, nilai ibadah serta nilai gotong royong. 3) Sumber belajar IPS melalui kearifan lokal tradisi apitan di Desa Wilalung, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak dapat dijadikan sumber belajar baru dalam pembelajaran IPS yang masuk kedalam silabus kurikulum 2013 SMP/ MTS pembelajaran IPS kelas VII.

Kata Kunci: Sumber Belajar IPS, Tradisi Apitan